

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI UPTD SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) UNGARAN



Disusun oleh :

YESSI SUKMA TNARASWATI

1201409030

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen pembimbing

Kepala SKB Ungaran

Dr. Khomsun Nurhalim, M. Pd

Dra. Eny Susilowati

NIP. 19530528 198003 1 002
200003 2 001

NIP. 19650512

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang dimulai tanggal 30 Juli sampai tanggal 15 Oktober 2012 dapat berjalan dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, setelah kami menyelesaikan PPL ini, kami berkewajiban menyusun laporan hasil PPL sebagai bukti tertulis telah selesainya PPL kami. Laporan hasil PPL II ini pada prinsipnya berisi hasil pelaksanaan kegiatan mahasiswa PPL Jurusan PLS UNNES di Sanggar Kegiatan Belajar Ungaran.

Sehubungan dengan terlaksananya kegiatan PPL di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran mulai dari perencanaan program kegiatan sampai pelaporan kegiatan, maka kami mengucapkan terimakasih kepada yang kami hormati :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Koordinator PPL Unnes yang telah memberikan pengarahan dan penjelasan dalam pelaksanaan PPL
3. Kepala, Dosen beserta Staf Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
4. Dr. Khomsun Nurhalim, M.Pd selaku Koordinator Dosen pembimbing PPL di SKB Ungaran
5. Dra. Eny Susilowati selaku Kepala di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran yang telah memberikan penjelasan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL.
6. Drs. Sukir, M.M selaku Koordinator Pamong di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran yang telah membimbing, memberikan nasehat dan saran dalam pelaksanaan PPL.

7. Drs. Sukir, M.M selaku ketua penyelenggara program Dikmas di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran yang telah memberikan bimbingan khususnya di program Dikmas.
8. Bapak dan Ibu pamong di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran.
9. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu tugas dalam pelaksanaan PPL di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran.

Kami menyadari pelaksanaan PPL di Sanggar Kegiatan Belajar Ungaran ini masih jauh dari sempurna mengingat keterbatasan yang kami miliki. Oleh karena itu kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan penyusunan laporan ini dan peningkatan kemampuan kami untuk masa yang akan datang.

Kami berharap semoga laporan PPL Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah kami susun dapat bermanfaat.

Ungaran, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	
BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang.....	6
2. Tujuan	7
3. Manfaat	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
BAB III PELAKSANAAN	13
1. Waktu	13
2. Tempat.....	13
3. Tahapan Kegiatan.....	13
4. Materi kegiatan.....	13
5. Proses Pembimbingan	14
6. Faktor yang mendukung dan menghambat selama PPL	14
DAFTAR PUSTAKA	16
REFLEKSI DIRI.....	17

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam perkembangan kehidupan masyarakat dan kemajuan bangsa. Untuk mencapai tujuan pendidikan, diperlukan pengelolaan sistem pendidikan yang baik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Kualitas pendidik juga menjadi salah satu hal yang mempengaruhi ketercapaian tujuan pendidikan.

Dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI pasal 39 ayat 2 disebutkan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Untuk mengatasi era globalisasi dalam dunia pendidikan, upaya memenuhi kebutuhan, keberadaan, dan keprofesionalan pendidik harus selalu ditingkatkan, termasuk mempersiapkan calon tenaga pendidik yang kelak akan menjadi pendidik dalam dunia pendidikan.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu dari kesekian Universitas di Jawa Tengah yang menyelenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) untuk program studi kependidikan. Hal ini tercermin dalam salah satu misi utamanya yaitu menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan baik sebagai guru maupun tenaga pendidik lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan program Akta tidak lepas dari praktek pengalaman lapangan (PPL) yang berupa praktek keguruan yang ditempatkan di sekolah-sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar serta praktek non keguruan bagi para calon tenaga pengajar lainnya seperti calon Tutor, calon konselor, seniman, dan perancang kurikulum.

Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi kegiatan-kegiatan kurikulum yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Praktikan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran luar sekolah.

PPL wajib dilakukan oleh mahasiswa Program Kependidikan guna menunjang kualitas pembelajaran kelak apabila menjadi seorang pendidik. Semua kompetensi yang mereka miliki terimplementasikan dalam program tersebut. Kegiatan PPL meliputi berbagai hal yaitu praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan/ atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin. serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional.

2. Tujuan

2.1 Tujuan Umum

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. PPL juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2.2 Tujuan Khusus

- (1) Melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi dalam bidang Pengabdian Masyarakat.
- (2) Sebagai proses pendewasaan mahasiswa dalam berpikir, bersikap, dan berperilaku secara realistis dan akademis yang dilandasi dengan semangat dan komitmen yang tinggi untuk memberikan pengabdian terbaik bagi masyarakat.
- (3) Sebagai proses pembelajaran kepada mahasiswa dalam mengimplementasikan seperangkat teori yang telah diterima di bangku kuliah kepada masyarakat secara langsung.
- (4) Sebagai proses pendidikan bagi mahasiswa agar berjiwa penuh pengabdian dalam mengawal pembangunan serta memiliki tanggungjawab yang tinggi terhadap masa depan bangsa dan Negara.
- (5) Membentuk sarjana yang berilmu, cakap, berbudi pekerti luhur, serta memiliki kesadaran dan tanggung jawab yang tinggi atas kesejahteraan masyarakat maupun masa depan bangsa dan Negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
- (6) Membentuk sarjana penerus pembangunan yang mampu menghayati berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu mengembangkan pemikiran maupun penalaran untuk belajar memecahkan permasalahan yang kompleks secara pragmatis dan interdisipliner.

3. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL 1 maupun PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak atau komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan, dan Universitas Negeri Semarang (UNNES) antara lain sebagai berikut

3.1 Manfaat bagi praktikan

- (1) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL.
- (2) Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di SKB.
- (3) Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di SKB.

3.2 Manfaat bagi instansi

- (1). Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- (2). Dapat menambah keprofesionalan pamong dalam bidang pendidikan

3.3 Manfaat bagi UNNES

- (1). Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- (2). Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan instansi yang terkait.
- (3). Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB 2

LANDASAN TEORI

1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihannya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran yang dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 selesai dan dinyatakan lulus. Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum kependidikan dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang (UNNES). Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan.

2. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan luar sekolah sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dan menjalankan profesinya dimasa mendatang diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan tersebut. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dengan tujuan untuk menerapkan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang diperoleh secara terpadu di instansi PLS terkait. Dalam penyelenggaraan kegiatan, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana pamong belajar. Tugas pokok pamong belajar sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 25/KEP/MK.WASPAN/6/1999 tanggal 18 Juni 1999 tentang jabatan fungsional pamong belajar dan angka kreditnya. Berikut Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan

Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 6/U/SKB/1999 dan Nomor 180 tahun 1999 tanggal 13 Oktober 1999 adalah sebagai berikut:

- (1) Melaksanakan pengembangan model program Pendidikan Luar Sekolah Pemuda dan Olahraga
- (2) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam rangka pengembangan model dan pembuatan percontohan program Pendidikan Luar Sekolah Pemuda dan Olahraga
- (3) Melaksanakan penilaian dalam rangka pengendalian mutu dan dampak pelaksanaan program Pendidikan Luar Sekolah Pemuda dan Olahraga.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai pamong belajar yang profesional. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung karirnya di masa mendatang.

3. Dasar Konseptual

Dasar- dasar konseptual pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yaitu :

- (1) Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- (2) Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- (3) Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

4. Status Praktik Pengalaman Lapangan

Mata kuliah praktik pengalaman lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri

Semarang oleh karena itu praktik pengalaman lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

5. Visi dan Misi Sekolah Latihan

Visi dan Misi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran adalah sebagai berikut:

Visi : Terciptanya program layanan masyarakat melalui Pendidikan Nonformal dan Informal yang berdaya dan berhasil guna.

Misi :

- (1) Menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kependidikan Pendidikan Nonformal dan Informal.
- (2) Melaksanakan program pengembangan model dan pengendalian mutu Pendidikan Nonformal dan Informal.
- (3) Menyelenggarakan sistem informasi berbasis teknologi bagi Pendidikan Nonformal dan Informal.
- (4) Menumbuhkembangkan program pemberdayaan ketrampilan masyarakat melalui Pendidikan Nonformal dan Informal.
- (5) Menciptakan program-program unggulan Pendidikan Nonformal dan Informal.

MOTTO : Educate the community for the better life.

BAB 3

PELAKSANAAN

1. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran dilaksanakan mulai tanggal 23 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 15 Oktober 2012. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran, tepatnya di Jalan Rindang Asih No.32, Kelurahan Ungaran, Kec. Ungaran Barat, Kabupaten Semarang 50511.

2. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL II dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

2.1 Observasi

PPL I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 10 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung seluruh kegiatan dan program yang ada dalam UPTD SKB Ungaran. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana kinerja para tenaga pendidik dan proses pembelajaran yang terjadi di instansi/ lembaga pendidikan informal dan nonformal, sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan instansi/ lembaga tersebut.

2.2 Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Setelah mengadakan pengamatan, praktikan melakukan penyusunan perangkat kegiatan praktikan yang berkaitan dengan pelaksanaan program pembelajaran yang ada. Pada tanggal 27 Agustus 2011, praktikan melaksanakan kegiatan program pembelajaran yang sebenarnya yaitu praktikan sudah mulai aktif dan beradaptasi dengan kelas yang sudah ditunjuk oleh guru pamong dan tidak lepas dari bimbingan guru pamong.

3. Materi Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II Tahun 2012 ditempatkan di UPTD SKB Ungaran. Materi kegiatan meliputi program pendidikan kesetaraan Kejar Paket B, program pendidikan kesetaraan Kejar Paket C, PAUD, TPA,

Kesetaraan, Life Skill, Kursus, dan Pemberdayaan Perempuan. Kegiatan ekstern dengan melakukan pengamatan terhadap pembelajaran Paud, sedangkan kegiatan intern meliputi penyusunan proposal, pelaksanaan program, dan administrasi.

4. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk praktikan dilakukan oleh guru pamong, koordinator guru pamong, kepala SKB, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan kegiatan belajar, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran, bimbingan kompetensi, bimbingan pelaksanaan PPL, dan bimbingan penyusunan laporan PPL.

4.1 Bimbingan dengan Guru Pamong

Bimbingan dilakukan setiap ada waktu luang, hal-hal yang dikoordinasikan:

- (1) Kesulitan yang dialami selama praktik
- (2) Pembuatan proposal kegiatan
- (3) Kesulitan mengenai program yang dilaksanakan
- (4) Pengadaan tugas-tugas

4.2 Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Waktunya adalah setiap dosen pembimbing datang ke instansi latihan. Hal-hal yang dikoordinasikan:

- (1) Kesulitan-kesulitan selama PPL di instansi latihan
- (2) Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di instansi latihan
- (3) Informasi-informasi terbaru baik dari instansi latihan maupun UPT

5. Faktor Pendukung dan Penghambat

5.1 Hal yang mendukung

- (1) Pihak SKB Ungaran yang menerima dan membimbing mahasiswa PPL dengan baik.
- (2) Kondisi fisik SKB yang didukung dengan fasilitas yang memadai, termasuk tersedianya buku penunjang di perpustakaan dan media pembelajaran.

- (3) Hubungan yang harmonis antara praktikan, rekan-rekan PPL, tutor, dan warga belajar.
- (4) Komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing.
- (5) Pengarahan, kritik, saran dan perbaikan yang membangun melalui kegiatan refleksi oleh guru pamong setelah praktikan melaksanakan kegiatan.
- (6) Bimbingan dan arahan dosen pembimbing, koordinator guru pamong, dan koordinator dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL secara umum dan penyusunan laporan PPL.
- (7) Warga belajar SKB Ungaran menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
- (8) Kerjasama dan hubungan baik antara UNNES dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang pada umumnya serta antara dosen pendamping dan mahasiswa praktikan dengan masing-masing pengelola SKB pada khususnya.

5.2 Hal yang menghambat

- (1) Minimnya pengetahuan dan wawasan praktikan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pengelolaan, peran, tugas, dan fungsi SKB untuk masyarakat.
- (2) Ketersediaan waktu pelaksanaan PPL II yang terbatas, sehingga pengetahuan yang didapatkan mahasiswa praktikanpun menjadi kurang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA.

Buku pedoman PPL UNNES. 2012/2013. UPT LP2M: Semarang.

REFLEKSI DIRI

Nama : Yessi Sukma Tnaraswati
NIM : 1201409030
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dimaksudkan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap yang dilaksanakan secara simultan, yakni PPL 1 yang berupa observasi sekolah dan PPL 2, yakni praktek mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan. PPL 1 yang dilaksanakan di UPTD SKB Ungaran (Sanggar Kegiatan Belajar) yang berlokasi di Jl. Rindang Asih No. 32, Dliwang, Ungaran, Kec. Ungaran Barat, Kab. Semarang dilaksanakan pada tanggal 30 juli s.d. 10 Agustus 2012. Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan dalam program PPL 1 adalah observasi tentang kegiatan-kegiatan program pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidikan luar sekolah yang mencakup pendidikan informal dan nonformal di UPTD SKB Ungaran. Berikut adalah beberapa simpulan yang dapat mahasiswa praktikan simpulkan dari kegiatan PPL I yang dilaksanakan di UPTD SKB Ungaran, antara lain :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pendidikan Luar Sekolah

1. Kekuatan

Pendidikan Luar Sekolah (PLS) berbeda dengan jurusan pendidikan yang lain, pendidikan luar sekolah melayani pendidikan informal dan nonformal. Layaknya pendidikan formal biasanya, muatan akademiknya pun sesuai dengan standar isi KTSP (kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang merupakan komponen sangat penting dalam pengembangan diri peserta didik khususnya membantu peserta didik dalam masa perkembangan agar dapat berkembang secara optimal dan mandiri. Pendidikan Luar Sekolah juga memberikan pembelajaran tentang life skill yang bisa dikembangkan dan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Lebihnya dalam PLS seorang Tutor dan Pamong Belajar lebih bisa mendekati diri pada warga belajarnya, sehingga lebih peka akan kebutuhan yang dibutuhkan warga belajar dan mengetahui secara langsung kondisi peserta didik sesuai dengan lingkungan tempat tinggal yang biasa disebut dengan identifikasi warga belajar sebelum dilakukan pembelajaran. Program-program pembelajaran pendidikan luar sekolah yang dilaksanakan di UPTD SKB Ungaran mengacu pada ketrampilan praktis yang relevan dan dibutuhkan oleh dunia kerja tidak hanya dibekali pengetahuan akademik saja tapi diharapkan semua lulusan program pembelajaran dapat menjawab tuntutan dunia kerja, merintis serta mengembangkan usaha mandiri. Program pembelajaran yang ada adalah program pembelajaran PAUD, TK Junior, kesetaraan (kejar paket B dan C), keaksaraan fungsional dan kursus (garment/ menjahit, craff).

2. Kelemahan

Yang menjadi kelemahan pendidikan luar sekolah di UPTD SKB Ungaran diantaranya adalah minimnya jumlah pamong belajar padahal dalam proses

kerjanya harus mengerjakan banyak pekerjaan, terkadang satu pamong/Tutor belajar mengemban tugas ganda (satu orang tenaga pendidik merangkap tugasnya) misalnya sudah menjadi bendahara merangkap menjadi pamong belajar, pamong belajar merangkap menjadi tutor.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara global sarana dan prasarana Pendidikan Luar Sekolah di UPTD SKB Ungaran tergolong cukup memadai. Ruangan serta sarana yang lainnya telah terpenuhi di SKB Ungaran ini. Tersedia beberapa ruangan yaitu, ruang Kepala SKB, ruang Pamong Belajar dan pegawai lainnya, ruang PAUD lengkap dengan media pembelajaran (APE) dan tempat bermain, ruang TK, ruang kesetaraan (kejar paket B dan C), ruang kursus (garment/ menjahit, craft) lengkap dengan peralatan dan bahan, ruang tempat tidur untuk para peserta didik kursus yang berminat menginap di SKB, serta modul dan buku-buku paket dan materi pembelajaran yang tersedia diperpustakaan kecil, program pembelajaran, bagan organisasi UPTD SKB dll, yang terpampang rapi di dinding ruangan serta sarana penting lainnya yang tersedia guna menunjang program pembelajaran pendidikan luar sekolah.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan pada UPTD SKB Ungaran adalah Bp. Sukir. Beliau merupakan sosok yang berkompeten dan berpengalaman dalam bidang PLS Terutama di bidang Pendidikan Masyarakat. Beliau telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan kepada praktikan. Beliau sudah lama menjadi pengurus sekaligus tutor di UPTD SKB Ungaran, sehingga pengalaman beliau sangat banyak. Guru pamong sudah melaksanakan tugas sebagaimana mestinya dengan baik. Guru pamong memberikan masukan dan bantuan kepada mahasiswa praktikan yang tentunya sangat berguna.

Begitu juga dengan dosen pembimbing yang memiliki peranan penting. Mahasiswa praktikan dibimbing oleh Bp. Khomsun Nurhalim, beliau merupakan dosen jurusan pendidikan luar sekolah yang mengampu beberapa matakuliah, beliau sangat berpengalaman dan berkompeten dalam bidang PLS, dan berjiwa sosial tinggi serta memiliki banyak pengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL dalam proses bimbingan. Beliau merupakan sosok dosen yang mampu menjadi motivator dan inspirator dalam membimbing mahasiswa praktikan dengan tegas, memiliki kemampuan berkomunikasi dan menjalin relasi yang sangat baik, serta memiliki tanggung jawab tinggi dalam mengemban tugas-tugasnya, hal tersebut memberikan manfaat yang sangat besar bagi praktikan dalam melaksanakan PPL di UPTD SKB Ungaran (Rintisan SKB Percontohan).

D. Kualitas Pendidikan Luar Sekolah di UPTD SKB Latihan

Kurikulum yang digunakan di UPTD SKB Ungaran saat ini mengacu pada kurikulum KTSP dan Ketersediaan fasilitas, sarana prasarana yang sangat memadai, serta pelayanan program pembelajaran PLS selama 24 jam disesuaikan dengan minat warga belajar dan waktu senggang warga belajar, karena dalam pendidikan luar sekolah belajar bisa dimana saja, kapan saja dan seumur hidup tidak ada batasan untuk belajar selama masih hidup.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri dari praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat dan terarah. Walaupun demikian, kemampuan tersebut

harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan untuk mencapai kompetensi profesionalisme. Pada saat perkuliahan praktikan sudah mendapat berbagai ilmu dan keterampilan, serta telah melakukan observasi di lembaga-lembaga informal dan nonformal yang berkompeten, praktikan masih merasa membutuhkan pengalaman penerapan melalui kegiatan PPL di instansi latihan yang menaungi pendidikan informal dan nonformal sehingga pada akhirnya nanti mempunyai bekal pengalaman yang cukup dalam mengelola pendidikan luar sekolah.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa dalam Pelaksanaan PPL 1

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan program PPL 1 ini menjadikan praktikan mempunyai banyak pengalaman, pengetahuan, wawasan, informasi dan ilmu dari kepala SKB, pamong belajar, tutor, peserta didik/ warga belajar dan seluruh warga yang ada di UPTD SKB Ungaran yang telah membantu praktikan dalam melaksanakan program pembelajaran PPL 1 secara benar dan tepat sebagai seorang lulusan PLS yang profesional. Praktikan juga mengetahui pelaksanaan program pembelajaran PLS di SKB secara langsung sangat bermanfaat khususnya untuk membantu mahasiswa praktikan dalam mempersiapkan pelaksanaan program pengalaman lapangan 2 (PPL 2) di UPTD SKB Ungaran.

G. Saran Pengembangan bagi UPTD SKB Latihan dan Unnes

Berdasarkan observasi PPL 1 di Lembaga UPTD SKB Ungaran diharapkan untuk menambah pamong belajar, pendekatan terhadap masyarakat harus lebih ditingkatkan lagi terkait dengan kesadaran masyarakat tentang pendidikan yang sangat kurang dan masih banyak yang enggan untuk belajar. Perguruan Tinggi Unnes diharapkan untuk terus mengadakan kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan maupun non pendidikan demi mencapai kualitas mahasiswa yang unggul dan berkompeten sehingga mampu menjadi lulusan yang profesional di dunia kerja kelak.